

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SELF-CONTROL, DAN
INKLUSI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
SYARIAH PERSONAL**

**(Perbandingan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas
Non-Ekonomi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

DARA ESA SARI PUSPITA
NIM. 19108030037

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2023**

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SELF-CONTROL, DAN
INKLUSI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
SYARIAH PERSONAL**

**(Perbandingan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas
Non-Ekonomi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

Dara Esa Sari Puspita

NIM. 19108030028

Dosen Pembimbing

Hilmy Baroroh, S.E.I., M.E.K

NIP. 19911103 201903 2 019

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-766/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, *SELF-CONTROL*, DAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PERILAKU KEUANGAN SYARIAH PERSONAL (Perbandingan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Non-Ekonomi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DARA ESA SARI PUSPITA
Nomor Induk Mahasiswa : 19108030037
Telah diujikan pada : Selasa, 30 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Hilmy Baroroh, S.E.I., M.E.K
SIGNED

Valid ID: 647fe4006d4b6



Penguji I

Rizaldi Yusufiarto, S.Pd., M.M.
SIGNED

Valid ID: 6476bec5ad7b



Penguji II

Ratna Sofiana, SH., M.SI
SIGNED

Valid ID: 647e91b268d18



Yogyakarta, 30 Mei 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6480488fa209

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Dara Esa Sari Puspita
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di- Yogyakarta
Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dara Esa Sari Puspita
NIM : 19108030037
Judul Skripsi : “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, *Self-Control*, dan Indeks Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Syariah Personal (Perbandingan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Non-Ekonomi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut agar dimunaqosyahkan. untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 17 Mei 2023

Pembimbing



Hilmy Baroroh, S.E.I., M.E.K

NIP. 19911103 201903 2 019

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dara Esa Sai Puspita

NIM : 19108030037

Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, *Self-Control*, dan Indeks Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Syariah Personal (Perbandingan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Non-Ekonomi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam body note dan daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 17 Mei 2023

Penyusun



Dara Esa Sari Puspita

NIM. 19108030037

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akasemika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dara Esa Sari Puspita
NIM : 19108030037
Jurusan/ Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

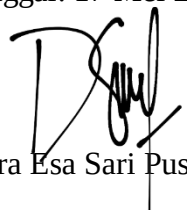
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya saya yang berjudul:

“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, *Self-Control*, dan Indeks Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Syariah Personal (Perbandingan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Non-Ekonomi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 17 Mei 2023


Dara Esa Sari Puspita

HALAMAN MOTTO

“SESUNGGUHNYA ALLAH TIDAK AKAN MENGUBAH NASIB SUATU
KAUM SEHINGGA MEREKA MENGUBAH KEADAAN YANG ADA PADA
DIRI MEREKA SENDIRI”

(QS. Ar-Ra’d:11)

“YOU CAN’T GO BACK AND CHANGE THE BEGINNING, BUT YOU CAN
START WHERE YOU ARE AND CHANGE THE ENDING.”

-CS.Lewis-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah selalu memberikan nikmat-Nya dan Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, Bapak Machali dan Ibu Siti Khomariyah, serta kakak saya tercinta Irvan Prasetya Efendi yang telah selalu memberikan dukungan, semangat serta motivasi kepada saya untuk terus belajar serta mencoba dan memperbaiki kesalahan untuk menjadi lebih baik lagi.

Terimakasih kepada Dosen Pembimbing Skripsi saya, Ibu Hilmy Baroroh, S.E.I.,M.E.K yang telah selalu memberikan ilmu, pengalaman dan pengetahuan dalam membimbing saya.

Terima kasih kepada Almamater kebanggaan saya UIN Sunan Kalijaga, Khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ruang kepada saya untuk belajar banyak hal selama saya menjadi mahasiswa.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zāi	z	Zet
س	Sīn	s	Es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Ki

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Wāwu	w	We
هـ	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamāh al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

A. ---َ---	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
---ِ---	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>

---ُ---	Ḍammah	Ditulis	u
---------	--------	---------	---

فَعَلَ	Fathāh	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathāh + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathāh + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تَنْسَى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كَرِيمٌ	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فُرُوضٌ	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathāh + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathāh + wāwu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قَوْلٌ	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدْتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “a

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, *Self-Control*, dan Indeks Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Syariah Personal (Perbandingan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Non-Ekonomi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Strata Satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya kelak di *yaumul qiyamah*.

Atas segala rahmat dan ridho Allah SWT serta doa, usaha, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung penelitian skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
3. Bapak Dr. H.M Yazid Afandi, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
4. Ibu Hilmy Baroroh, S.E.I., M.E.K selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama proses akademik. Serta sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, ilmu, arahan, saran dan bimbingan dalam proses pengerjaan skripsi ini
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga khususnya dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah memberikan ilmu, wawasan dan pengetahuan kepada saya

6. Seluruh staff dan pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
7. Bapak dan Ibu saya tercinta, serta kakak saya tersayang yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada saya agar selalu dilancarkan dalam pengerjaan skripsi ini
8. Penyemangatku, Wildan Ahmad Harish yang selalu memberikan dukungan dan kebersamaan penulisan pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
9. Seluruh teman-teman Program Studi Manajemen Keuangan Syariah 2019 khususnya Dyah, Khusnul, Shafa, Revina dan Hafish yang senantiasa berbagi kebersamaan dan menjadi teman yang terbaik selama menjadi bagian dari mahasiswa
10. Seluruh teman-teman KKN-108 Sangup terkhusus Farin, Tonyi, Vivi, Iyan, dan Angga yang telah memberikan dukungan, semangat dan menghibur saya
11. Seluruh teman di Purry House, Ipus, Jahro, Sapira, Jeni, dan Jeni yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
12. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungannya kepada saya saat menulis dan menyusun tugas akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan melebihi atas semua yang telah diberikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan khususnya bagi para pembaca. Amin.

Yogyakarta, 17 Mei 2023



Dara Esa Sari Puspita

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
1. Tujuan Penelitian	12
2. Manfaat Penelitian	12
D. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	15
A. Landasan Teori	15
1. <i>Self-determination theory</i>	15
2. <i>Social Cognitive Learning Theory (SCLT)</i>	16
3. Perilaku Keuangan.....	18
4. Pengetahuan Keuangan.....	22
5. <i>Self-Control</i>	27
6. Inklusi Keuangan Syariah.....	30
B. Kajian Pustaka	33

C. Pengembangan Hipotesis.....	42
D. Kerangka Teoritis	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Populasi dan Sampel.....	50
1. Populasi.....	50
2. Sampel	51
C. Definisi Operasional Variabel	52
1. Variabel Independen.....	52
2. Variabel Dependen	52
D. Metode Pengumpulan Data.....	56
1. Kuesioner	56
2. Studi Pustaka.....	57
E. Teknik Analisis Data	57
1. Statistik Deskriptif	57
2. Uji Persyaratan Instrumen	57
F. Analisis dan Pengujian Hipotesis	60
1. Analisis Regresi Berganda.....	60
2. Uji t	61
3. Uji F	62
4. Uji Beda <i>Independent Sample Test</i>	62
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	64
1. Jenis Kelamis	64
2. Semester.....	65
3. Fakultas.....	66
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	66
C. Analisis Uji Kelayakan Instrumen.....	69
1. Uji Validitas.....	69
2. Uji Reliabilitas	71
3. Uji Asumsi Klasik.....	72

D. Analisis Hasil Uji Hipotesis.....	76
1. Regresi Linear Berganda	76
2. Uji Signifikansi	79
3. Koefisien Determinasi (R^2).....	82
4. Uji Beda <i>Independent Sample T test</i>	83
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	93
BAB V PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Implikasi	104
C. Keterbatasan	105
D. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN.....	117
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	149

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin.....	64
Tabel 4. 2 Semester.....	65
Tabel 4. 3 Fakultas.....	66
Tabel 4. 4 Hasil Statistik Deskriptif.....	66
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas.....	69
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas.....	71
Tabel 4. 7 Uji Sampel Kolmogorov- Smirnov.....	74
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	75
Tabel 4. 9 Hasil Regresi Linear Berganda.....	77
Tabel 4. 10 Hasil Uji t.....	79
Tabel 4. 11 Hasil Uji F.....	81
Tabel 4. 12 Koefisien determinasi.....	82
Tabel 4. 13 Uji Beda Rata-Rata.....	83
Tabel 4. 14 Uji Beda Independent Sample Test.....	85
Tabel 4. 15 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	93
Tabel 4. 16 Hasil Ringkasan Uji Beda (Independent Sample Test).....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teoretis	49
Gambar 3. 1 Perhitungan Sampel Dengan Software G-Power Statistik	52
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	73
Gambar 4. 2 Grafik Histogram Uji Normalitas.....	73
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	76



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, *self-control*, dan inklusi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan syariah personal, serta mengetahui apakah terdapat perbedaan antara mahasiswa fakultas ekonomi, dan mahasiswa fakultas non-ekonomi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability sampling*, dengan total responden sejumlah 100 mahasiswa. Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, *self-control*, inklusi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan syariah personal. Hasil uji beda *independent sample test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan keuangan, *self-control*, inklusi keuangan syariah, dan perilaku keuangan syariah personal antara mahasiswa fakultas ekonom, dan fakultas non-ekonomi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kata Kunci : Pengetahuan Keuangan, Self-Control, Inklusi Keuangan Syariah, Perilaku Keuangan Syariah Personal



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial knowledge, self-control, and Islamic financial inclusion on personal Islamic financial behavior, and to find out whether there are differences between economics faculty students and non-economics faculty students at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. The sampling technique used non-probability sampling method, with a total of 100 students as respondents. The results of multiple linear regressions show that financial knowledge, self-control, Islamic financial inclusion have a positive and significant influence on personal Islamic financial behavior. The results of the independent sample test of differences show that there are differences in financial knowledge, self-control, Islamic financial inclusion, and personal Islamic financial behavior between students of the economics faculty and non-economics faculties at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Keywords: Financial Knowledge, Self-Control, Islamic Financial Inclusion, Personal Islamic Financial Behavior



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku keuangan dapat memainkan peran penting dalam memengaruhi kesejahteraan individu dalam rumah tangga, masyarakat, bangsa dan dunia pada umumnya (Mudzingiri dkk., 2018). Di negara berkembang seperti Indonesia, kesadaran menabung sebagai contoh perilaku keuangan yang baik sangat penting guna kesejahteraan rumah tangga (Afsar dkk., 2018). Kesadaran menabung ini sering dikaitkan dengan sikap konsumtif mahasiswa, dimana perilaku menabung menjadi tantangan tersendiri untuk mahasiswa selama kuliah karena mereka beralih dari ketergantungan menjadi mandiri secara finansial. Permasalahan secara umum dapat dikatakan bahwa mahasiswa seringkali dihadapkan dengan masalah keuangan yang kompleks (Hartono dan Isbanah, 2022). Sebagian besar mahasiswa tidak memiliki penghasilan, dana cadangan, kehabisan uang saku, serta keterlambatan kiriman uang dari orang tua. Untuk itu perlu dibentuknya perilaku keuangan yang baik seperti kebiasaan menabung, membelanjakan uang seperlunya, hingga melakukan evaluasi pengelolaan keuangan agar terhindar dari kemungkinan terburuk yaitu kekurangan finansial.

Chalimah dkk., (2019) menekankan bahwa perilaku keuangan yang baik seperti menabung harus ditekankan sejak dini untuk meminimalisir kebutuhan masa depan yang tidak akan pernah habis. Melihat data

penggunaan produk komersial di Asia Tenggara menunjukkan hanya 61% penduduk Indonesia yang memiliki rekening di bank umum. Persentase ini lebih rendah dari negara Asia Tenggara lainnya (Singapura, Malaysia, dan Thailand) (De Sartiges dkk., 2020). Sementara itu, data dari OJK (2019) rendahnya perilaku menabung di Indonesia juga disumbangkan oleh kelompok pelajar yang baru mencapai 44%, dan berdasarkan Lifepal Survey 2020, hanya sebanyak 65% pelajar Indonesia yang memilih untuk menyimpan kelebihan uang sakunya di bank.

Fakta-fakta ini menyoroti pentingnya membentuk perilaku keuangan yang baik terutama bagi generasi muda seperti mahasiswa untuk mengelola keuangannya sehingga diharapkan memiliki masa depan dengan kesejahteraan finansial. Menurut Khalisharani dkk (2022), mahasiswa sebagian anak muda yang selalu berusaha membekali diri dengan keterampilan untuk menghadapi tantangan di luar kehidupan kampus, dan jauh dari orang tua harus bisa mengelola dana mereka secara bertanggung jawab. Untuk mendukung terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan yang baik, pengetahuan keuangan menjadi salah satu faktor pendorong yang sangat penting. Individu yang menunjukkan pengetahuan keuangan dan dapat melakukan aktivitas keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan, atau dikenal dengan melek finansial (Mudzingiri dkk., 2018).

Dalam bidang ekonomi dan keuangan, Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan bangsa yang sedang dihadapkan pada tantangan dan

peluang (Lopus dkk., 2019). Indonesia masuk kedalam daftar negara dengan ekonomi terbesar ke-16 di dunia menurut PDB dan diprediksi menjadi salah satu dari lima ekonomi terbesar pada tahun 2030. Tak hanya itu, Indonesia bahkan memiliki potensi yang besar dalam bidang ekonomi berbasis syariah. Merujuk pada data BPS 2021, total masyarakat Indonesia mencapai 272 juta jiwa. Sebanyak total 236,53 juta jiwa atau 86,88% adalah penduduk muslim. Sebanyak 66,18 juta jiwa berada pada usia 0-14 tahun dan usia 15-64 tahun mencapai 188,91 juta jiwa. Untuk tahun 2021, perkiraan usia produktif antara 15 tahun sampai usia 64 tahun diasumsikan sebesar 55,65% (BPS, 2021). Ini adalah kelompok potensial, dikatakan demikian karena kaum muda inilah yang memiliki peran dan kontribusi penting bagi kemajuan Indonesia khususnya dalam ekonomi Islam. Dapat dikatakan bahwa perkembangan ekonomi Islam di Indonesia tidak dapat terlepas dari kontribusi generasi muda. Oleh karena itu, perilaku keuangan syariah yang baik diperlukan untuk mendorong perkembangan ekonomi Islam yang semakin maju di Indonesia. Namun, Indonesia selalu memiliki ketimpangan kekayaan yang besar, lebih tinggi dari kebanyakan negara (Pangestu & Karnadi, 2020). Pada tahun 2017 pengangguran di Indonesia untuk kaum muda usia 15-24 tahun diperkirakan lebih dari 23% (Lopus dkk., 2019). Dari fakta tersebut dapat disimpulkan bahwa, prospek ekonomi yang positif harus diimbangi dengan pembangunan manusianya. Jika tidak, ketimpangan baik finansial maupun non-finansial, akan terus ada dan bahkan dapat meningkat seiring berjalannya waktu.

Pengetahuan keuangan memiliki peran penting dalam mengatasi masalah ini. Adanya pengetahuan dan literasi keuangan yang baik membuat suatu individu memiliki potensi dalam meningkatkan kepercayaan diri. Menurut teori *self-determination*, pengetahuan keuangan juga merupakan bentuk dari keterampilan yang diperlukan sebagai dasar pengelolaan keuangan demi terciptanya perilaku keuangan yang baik. Kemudian, mahasiswa merupakan elemen masyarakat yang akan menggerakkan perekonomian negara, karena mereka akan segera menghadapi tantangan yang penuh dengan kompleksitas kehidupan (Nidar & Bestari, 2012). Peningkatan pengetahuan keuangan melalui literasi keuangan untuk mahasiswa sangatlah penting. Pengetahuan keuangan digunakan sebagai bekal dasar dalam manajemen keuangan pribadi yang baik. Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyebut reformasi pendidikan dan infrastruktur fisik sebagai salah satu prioritas tertingginya untuk negara Indonesia (Lopus dkk., 2019).

Selain *financial knowledge*, Statman (2008) menjelaskan bahwa kontrol diri menjadi variabel yang sangat penting dalam faktor psikologi individu yang memengaruhi tindakan individu dalam mengambil keputusan keuangan. Nofsinger (2005) berpendapat bahwa individu mengontrol konsumsinya dengan melawan godaan konsumsi yang berlebihan. Pada kondisi ini remaja sering kali dikaitkan dengan perilaku konsumtif, karena kebanyakan remaja cenderung ingin diakui keberadaannya dalam lingkungan sosial, namun sebagian besar remaja

tidak memiliki pendapatan, tetapi memiliki pengeluaran yang besar (Wanger, 2009). Sejalan dengan itu, hasil riset Snapchat tahun 2018 menunjukkan bahwa, dari 6.123 responden, sebanyak 65% konsumen belanja *online* adalah perempuan, dan berdasarkan kelompok umur, 15-24 tahun sebanyak 31% konsumen yang melakukan belanja online (Bachdar, 2018). Dari fakta tersebut dapat disimpulkan bahwa *self-control* berperan penting sebagai strategi untuk mencegah pemborosan dalam alokasi keuangan, dan menciptakan perilaku keuangan yang lebih baik terutama bagi remaja.

Untuk mendukung terciptanya perilaku keuangan dan membangun ketahanan keuangan personal, serta sebagai upaya dalam meningkatkan perekonomian Islam, teknologi berperan penting dalam mendukung akses kepada produk dan layanan keuangan yang secara langsung akan memberikan pengaruh pada perilaku keuangan personal yang sesuai dengan syariah. Secara global inklusi keuangan telah menjadi kerangka kerja yang kuat untuk membangun ketahanan keuangan dengan mengurangi kerentanan dan menyediakan penyangga terhadap kesulitan terutama dalam bidang ekonomi dan keuangan (Lyons & Kass-Hanna, 2021). Pentingnya sistem keuangan inklusif diakui secara luas dalam kebijakan pembangunan dan dianggap sebagai prioritas di banyak negara (Belayeth Hussain dkk., 2019; Bongomin dkk., 2020).

Selanjutnya, inklusi keuangan diartikan sebagai proses yang memastikan kemudahan akses, ketersediaan dan penggunaan layanan

keuangan formal (Zulkhibri, 2016). Sementara itu istilah keuangan syariah digunakan untuk melihat pada aktivitas finansial yang sesuai dengan syariah. Dasar utama pada praktik keuangan syariah salah satunya yaitu dilarang melakukan pembayaran dan penerimaan bunga (riba) dalam proses transaksi keuangan (World Bank, 2018b). Dengan demikian dapat disimpulkan inklusi keuangan syariah merupakan kondisi ketika seluruh masyarakat memiliki akses menuju berbagai produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, yang kemudian diharapkan masyarakat dapat terbebas dari hambatan ekonomi terutama dalam masalah keuangan. Ini menggambarkan kondisi di mana semua anggota masyarakat mempunyai akses layanan keuangan yang komprehensif dengan harga terjangkau, cara yang aman dan nyaman, serta sesuai dengan syariah. Pembangunan sektor keuangan inklusif memberikan dua kontribusi yang saling melengkapi untuk pengentasan kemiskinan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi, yang secara tidak langsung mengurangi ketidaksetaraan (Van dkk., 2021). Indeks inklusi keuangan digunakan sebagai ukuran tingkat inklusi keuangan di suatu wilayah atau negara. Dalam hal ini, negara dengan tingkat inklusi keuangan, dan pengetahuan keuangan masyarakat yang rendah mengindikasikan adanya risiko kesenjangan sosial yang tinggi terutama pada aspek ekonomi.

Sejumlah penelitian di seluruh dunia telah dilakukan untuk mengidentifikasi peran literasi keuangan, *self-control*, dan inklusi keuangan sebagai upaya dalam menciptakan perilaku keuangan yang baik,

dan menurunkan kesenjangan sosial masyarakat terutama pada bidang ekonomi. Studi yang dilakukan oleh Artavanis dan Karra (2020), Garg dan Singh (2018), Morgan dan Long (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki relevansi yang signifikan dalam meningkatkan informasi dan pengetahuan keuangan, yang mengarah pada praktik manajemen keuangan dan perilaku keuangan yang lebih baik.

Pada kasus pengaruh *self-control* berkenaan dengan perilaku keuangan, hasil uji regresi oleh studi Khoirunnisaa & Johan (2020); Sampoerno & Asandimitra (2021); dan Strömbäck dkk. (2017) menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari *self-control* terhadap *finance behaviour*. Uji hipotesis menunjukkan variabel *self-control* dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seseorang mengenai pola pengambilan keputusan yang teratur dan rasional. Sejalan dengan itu, Novianti (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa, seseorang tidak bisa hanya mengandalkan pengetahuannya atau pendapatannya dalam mengelola keuangan, kecuali orang tersebut sadar bahwa hanya dirinya sendirilah yang dapat mengendalikan nasib keuangannya.

Dari hasil studi oleh Belayeth Hussain dkk. (2019); Lyons & Kass-Hanna (2021); Mindra & Moya (2017); dan Van dkk. (2021) juga menemukan adanya hubungan positif antara inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Implikasi kebijakan dari inklusi keuangan dapat mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di pasar negara

berkembang. Inklusi keuangan menawarkan tempat yang aman sebagai (lembaga keuangan) kepada masyarakat untuk menyimpan uang dan bahkan menyediakan akses kredit saat dibutuhkan. Dengan demikian, semakin besar kemungkinan masyarakat terlibat dalam perilaku menabung yang positif serta mampu mengelola risiko untuk ketahanan finansial.

Namun demikian, dalam beberapa studi seperti, Choi dkk. (2011) yang melakukan survey secara acak pada peserta yang menghadiri kegiatan pendidikan yang dirancang untuk mengajari mereka nilai kesesuaian pemberi kerja dalam rencana tabungan. Dengan menggunakan data administratif, mereka menemukan perbedaan yang tidak signifikan secara statistik dalam kontribusi masa depan untuk rencana tabungan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, bahkan dengan insentif keuangan yang signifikan untuk berpartisipasi dalam rencana tabungan. Studi lainnya dilakukan oleh Gartner dan M. Todd (2005) mengevaluasi rencana pendidikan kredit secara acak untuk mahasiswa baru di perguruan tinggi, tetapi hasil penelitian tidak menemukan perbedaan yang signifikan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol mengenai saldo kredit atau syarat pembayaran mereka.

Sementara itu, dengan menggunakan responden mahasiswa di kota Surabaya Siahaan (2013) menemukan bahwa pengetahuan keuangan, dan kontrol diri tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Hasil ini dapat disebabkan dari karakteristik responden yang kebanyakan belum memiliki kartu kredit, serta perbedaan jumlah responden dengan jurusan ekonomi

dan non-ekonomi. Oleh karena itu dibutuhkan studi dengan menggunakan data yang lebih relevan atau alternatif lainnya untuk dapat menunjukkan hasil analisis yang lebih akurat.

Studi lainnya dilakukan oleh Aliffarizani (2015) menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *self-control* dan utang. Dari analisis data penelitian yang dilakukan oleh Ballinger dkk. (2011) menemukan bahwa pengendalian diri maupun perilaku impulsif yang berbeda tidak memengaruhi perilaku menabung ketika mempertimbangkan kemampuan kognitif, seperti memori kerja. Dengan demikian, koneksi antara kontrol diri dan *finance behavior* masih belum meyakinkan.

Berlandaskan eksplanasi tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, *Self-Control*, dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Syariah Personal (Perbandingan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Non-Ekonomi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”**. Penelitian ini dilakukan untuk mengisi celah dalam literatur sebelumnya yang berfokus pada peran literasi keuangan, pengendalian diri, dan inklusi keuangan terhadap kesejahteraan masyarakat dalam aspek ekonomi. Fokus utama dari penelitian ini adalah memberikan analisis penilaian tentang pengaruh antara pengetahuan keuangan, *self-control*, dan inklusi keuangan syariah akan perilaku

keuangan syariah personal mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam dan fakultas non-ekonomi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kebaruan dalam penelitian ini adalah menggunakan kombinasi variabel dari penelitian terdahulu, serta penelitian dilakukan dengan responden mahasiswa fakultas ekonomi dan non-ekonomi yang pada penelitian sebelumnya belum dilakukan. Pengambilan responden tersebut bertujuan untuk membandingkan apakah terdapat perbedaan antara mahasiswa ekonomi dan non-ekonomi yang pada dasarnya memiliki perbedaan dalam pembelajaran mengenai keuangan pada bangku kuliah. Karena mahasiswa dengan beragam latar belakang akan memiliki pengelolaan keuangan yang berbeda. Sedangkan penelitian oleh Siahaan (2013) menemukan tidak adanya perbedaan pengetahuan keuangan, kontrol diri, dan perencanaan keuangan pada mahasiswa ekonomi dan non-ekonomi di Surabaya. Untuk itu, dalam penelitian ini akan menggunakan komposisi responden yang seimbang antara mahasiswa ekonomi dan non-ekonomi sehingga diharapkan hasil yang didapat lebih akurat. Selain itu, penelitian ini menggunakan variabel inklusi keuangan syariah sebagai bagian dari teknologi yang didasarkan atas syariat Islam, sehingga diharapkan dapat mengetahui apakah inklusi keuangan syariah yang ada di Indonesia saat ini telah berpengaruh terhadap perilaku keuangan syariah personal yang lebih baik atau tidak. Penelitian ini juga menyertakan perilaku keuangan syariah personal yang pada penelitian sebelumnya belum dibahas, dengan variabel ini diharapkan dapat

mengetahui sejauh mana perkembangan ekonomi Islam dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih baik terutama untuk generasi muda di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan personal mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Non-Ekonomi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh *self-control* terhadap perilaku keuangan personal mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Non-Ekonomi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh inklusi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan personal mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Non-Ekonomi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
4. Apakah terdapat perbedaan pengetahuan keuangan, *self-control*, inklusi keuangan syariah, dan perilaku keuangan syariah personal antara mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Non-Ekonomi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Merujuk pada uraian rumusan masalah, adapun tujuan pelaksanaan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan personal mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Non-Ekonomi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Untuk menganalisis pengaruh *self-control* terhadap perilaku keuangan personal mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Fakultas Non-Ekonomi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- c. Untuk menganalisis pengaruh inklusi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan personal mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Non-Ekonomi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- d. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengetahuan keuangan, *self-control*, inklusi keuangan syariah, dan perilaku keuangan syariah personal antara mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Non-Ekonomi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoris

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai khazanah ilmu pengetahuan khususnya mengenai perilaku keuangan syariah pada mahasiswa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Akademisi

Dari penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2) Bagi Universitas

Dari penelitian ini diharapkan bisa memberi informasi mengenai perilaku keuangan syariah mahasiswa khususnya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3) Bagi Penulis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang bidang keilmuan penulis.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah deskripsi mengenai sebagian besar isi dari penulisan. Sistematika pembahasan pada penelitian ini terbagi menjadi lima BAB, di antaranya:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab pertama yakni pendahuluan akan menggambarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bab kedua menggambarkan mengenai pemaparan landasan teori dan memaparkan penelitian terdahulu sebagai sumber referensi penelitian, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga menggambarkan tentang penjelasan metode penelitian, desain penelitian, definisi dan pengukuran variabel penelitian, populasi dan pengambilan sampel serta teknik analisis data penelitian.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat menggambarkan inti dari pembahasan penelitian. Penjelasan inti tersebut di antaranya mengenai pemaparan pengolahan data statistik, pengolahan data, hasil penelitian dan analisis hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Pada bab kelima atau bab penutup akan menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian dan saran untuk pihak yang terkait.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, *Self-Control*, dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Syariah Personal (Perbandingan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Mahasiswa Fakultas Non-Ekonomi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”. Berdasarkan garis besar judul, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, *self-control*, dan inklusi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan syariah personal, serta mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada pengetahuan keuangan, *self-control*, inklusi keuangan syariah, dan perilaku keuangan syariah personal antara mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam dan mahasiswa fakultas non-ekonomi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan 100 responden yang terdiri dari 50 responden mahasiswa fakultas ekonomi dan 50 mahasiswa fakultas non-ekonomi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berdasarkan uji persyaratan instrumen menunjukkan bahwa data penelitian bebas dari masalah asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan *financial knowledge* dapat menjadi salah satu kebutuhan dasar individu ketika berhadapan dengan problematika finansial. Perolehan pengetahuan keuangan akan menekankan individu pada

pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep dasar ekonomi dan keuangan serta kemampuan untuk mempraktikkannya secara tepat.

Kemampuan untuk melakukan *self-control* atau kontrol diri dalam aspek pengelolaan keuangan juga berpengaruh pada perilaku keuangan individu. Dengan kemampuan *self-control* yang baik, seseorang dapat mengontrol pengeluarannya dengan melawan keinginan atau dorongan untuk membelanjakan uang secara berlebihan. Sementara itu, dalam penelitian ini inklusi keuangan syariah memiliki pengaruh positif pada perilaku keuangan syariah personal. Yang artinya, semakin tinggi indeks inklusi keuangan syariah maka semakin tinggi juga perilaku keuangan syariah pada mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kemajuan dalam akses, penggunaan, serta kualitas pada produk dan layanan jasa keuangan syariah membuat perilaku keuangan syariah semakin baik.

Pada penelitian ini juga dibuktikan adanya perbedaan pengetahuan keuangan, *self-control*, inklusi keuangan syariah, dan perilaku keuangan syariah personal antara mahasiswa fakultas ekonomi dan mahasiswa fakultas non-ekonomi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembelajaran mengenai pengelolaan keuangan yang didapatkan oleh mahasiswa fakultas ekonomi membuat mereka memiliki rata-rata yang lebih tinggi pada aspek pengetahuan keuangan, *self-control*, inklusi keuangan syariah, serta perilaku keuangan syariah dibandingkan dengan mahasiswa fakultas non-ekonomi yang tidak mendapatkan pembelajaran mengenai pengelolaan keuangan pada mata kuliah yang diampunya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini melengkapi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gathergood (2012), Gunawan dkk (2021) dan Van dkk (2021) membuktikan bahwa pengetahuan keuangan, *self-control*, dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada dimensi menabung, perilaku berbelanja, perencanaan jangka Panjang, dan perencanaan jangka pendek yang akan akan berpengaruh juga pada tingkat kesejahteraan serta pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dalam penelitian ini menambah khazanah ilmu pengetahuan pada perilaku keuangan syariah terutama pada masyarakat muda seperti mahasiswa, dimana dalam penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan keuangan, *self-control*, dan inklusi keuangan syariah berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Kemudian hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa teori *self-determination* dan *social cognitive learning theory* relevan untuk diterapkan pada penelitian dalam aspek pengelolaan dan keuangan. Sejalan dengan teori *self-determination* dimana pembentukan perilaku dipengaruhi oleh kemampuan, koneksi, dan otonomi seperti pengetahuan keuangan, dan *self-control*. Selain itu, suatu proses pengalaman sosial serta wawasan yang diperoleh suatu individu juga

dapat memengaruhi perkembangan serta perilaku keuangan seseorang seperti yang telah dijelaskan pada *social cognitive learning theory*.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian berguna sebagai referensi penelitian selanjutnya. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi khususnya bagi Universitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta agar lebih memperhatikan pendidikan mengenai keuangan pada seluruh mahasiswanya. Serta digunakan sebagai masukan bagi lembaga keuangan syariah agar lebih gencar dalam memberikan sosialisasi mengenai keuangan dan fasilitas yang telah disediakan. Sehingga diharapkan kaum muda seperti mahasiswa dapat membentuk perilaku keuangan yang positif dengan memanfaatkan fasilitas yang aman.

C. Keterbatasan

Pada penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen untuk memengaruhi variabel dependen, serta pada penelitian ini hanya menggunakan responden mahasiswa. Pada penelitian ini juga belum mempertimbangkan adanya variabel lain yang dapat dijadikan sebagai variabel moderasi untuk perilaku keuangan.

D. Saran

Terdapat beberapa saran yang disampaikan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, masih terdapat faktor penduga yang dapat memengaruhi perilaku keuangan syariah mahasiswa namun belum disertakan oleh peneliti. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain seperti *financial self-efficacy*, motivasi, sikap keuangan, dan lainnya sehingga dapat menjelaskan lebih banyak mengenai karakter mahasiswa. Serta akan lebih baik apabila penelitian selanjutnya tidak hanya terpaku pada sampel mahasiswa saja, sehingga memperkaya khasanah penelitian tentang perilaku keuangan.
2. Bagi pihak Universitas, diharapkan untuk secara aktif memberikan pendidikan keuangan tidak hanya kepada mahasiswa ekonomi, tetapi juga kepada mahasiswa non-ekonomi, dan mendorong mahasiswa untuk proaktif secara finansial.
3. Untuk para mahasiswa, penelitian ini menambah pengetahuan pelajar mengenai pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan. Untuk itu, diharapkan untuk para mahasiswa agar terus belajar dan peka terhadap informasi mengenai keuangan, serta berusaha untuk mengembangkan kebiasaan perilaku keuangan yang positif.
4. Untuk lembaga keuangan syariah, diharapkan Berperan dalam memberikan edukasi keuangan kepada masyarakat, khususnya pelajar, untuk memastikan literasi keuangan yang memadai agar dapat

memanfaatkan seluruh fasilitas yang telah disediakan oleh lembaga keuangan dengan baik dan bijak.



DAFTAR PUSTAKA

- Achtziger, A., Hubert, M., Kenning, P., Raab, G., & Reisch, L. (2015). Debt out of control: The links between self-control, compulsive buying, and real debts. *Journal of Economic Psychology*, 49, 141–149. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2015.04.003>
- Adam, E., Panjaitan, R., Sumarlin, T., & Andiana, M. (2021). *Financial Well-Being Resilience: Financial Literacy and Financial Inclusion Toward Financial Attitude*. Vol 18, No.1, Maret 2021, hlm. 1–10, 10. <https://doi.org/10.31334/bijak.v18i1.1346.g708>
- Afsar, J., Chaudhary, G. M., Iqbal, Z., & Aamir, M. (2018). Impact of Financial Literacy and Parental Socialization on the Saving Behavior of University Level Students. *Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies*, 4(2), 133–140. <https://doi.org/10.26710/jafee.v4i2.526>
- Agarwalla, S. K., Barua, S. K., Jacob, J., & Varma, J. R. (2015). Financial Literacy among Working Young in Urban India. *World Development*, 67, 101–109. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2014.10.004>
- Agus. (2017). The Influence of Financial Knowledge, Control and Income on Individual Financial Behavior. *EUROPEAN RESEARCH STUDIES JOURNAL*, XX(Issue 3A), 635–648. <https://doi.org/10.35808/ersj/734>
- Ajzen, I. (1985). From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior. Dalam J. Kuhl & J. Beckmann (Ed.), *Action Control* (hlm. 11–39). Springer Berlin Heidelberg. https://doi.org/10.1007/978-3-642-69746-3_2
- Aliah, S., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Universitas Telkom. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3, No. 1, 109-120.
- Aliffarizani, M. (2015). *Pengaruh Kontrol Diri, Pengetahuan Keuangan, dan Nilai Matrealisme Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Guru Sekolah Menengan Umum Di Gresik*. 15.
- Allen, F., Demircuc-Kunt, A., Klapper, L., & Peria, M. S. M. (2016). *The Foundations of Financial Inclusion: Understanding Ownership and Use of Formal Accounts*. 54.
- Amagir, A., Groot, W., Maassen van den Brink, H., & Wilschut, A. (2018). A review of financial-literacy education programs for children and adolescents. *Citizenship, Social and Economics Education*, 17(1), 56–80. <https://doi.org/10.1177/2047173417719555>
- Amagir, A., Groot, W., van den Brink, H. M., & Wilschut, A. (2020). Financial literacy of high school students in the Netherlands: Knowledge, attitudes, self-efficacy, and behavior. *International Review of Economics Education*, 34, 100185. <https://doi.org/10.1016/j.iree.2020.100185>
- Aprilia, Z. (2015). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge dan Personal Income terhadap Financial Management Behavior pada karyawan KPP Pratama Blitar. *Skripsi Universitas Negeri Malang*.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Peneletian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Artavanis, N., & Karra, S. (2020). Financial literacy and student debt. *The European Journal of Finance*, 26(4–5), 382–401. <https://doi.org/10.1080/1351847X.2019.1711435>
- Astuti, T. D., Utami, E. S., Budiantara, M., & Nuryadi. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. SIBUKU MEDIA.
- Atkinson, A., & Messy, F. A. (2012). *Measuring Financial Literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study* (OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions No. 15; OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, Vol. 15). <https://doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en>
- Bacaan Madani. (2023). *Pengertian Pengendalian Diri (Mujahadah an-Nafs) dalam Islam*. [https://www.bacaanmadani.com/2016/12/pengertian-pengendalian-diri-mujahadah.html?=-](https://www.bacaanmadani.com/2016/12/pengertian-pengendalian-diri-mujahadah.html?=)
- Bachdar, S. (2018, Maret 28). *Generasi Milenial Masih Pembelanja Online Terbesar di Indonesia*. <https://marketeers.com/generasi-milenial-masih-pembelanja-online-terbesar-di-indonesia/>
- Ballinger, T. P., Hudson, E., Karkoviata, L., & Wilcox, N. T. (2011). Saving behavior and cognitive abilities. *Experimental Economics*, 14(3), 349–374. <https://doi.org/10.1007/s10683-010-9271-3>
- Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory* (2 ed.). Englewood Cliffs, N.J. : Prentice-Hall.
- Bandura, A. (1989). *Social Cognitive Theory Of Personality*. 81.
- Bandura, A. (1991). Social cognitive theory of self-regulation. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 248–287. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90022-L](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90022-L)
- Bandura, A. (1999). *Social Cognitive Theory Of Personality*. 81.
- Bawono, A. (2006). *Multivariate Analysis dengan SPSS*. STAIN Salatiga Press.
- Belayeth Hussain, A. H. M., Endut, N., Das, S., Chowdhury, M. T. A., Haque, N., Sultana, S., & Ahmed, K. J. (2019). Does financial inclusion increase financial resilience? Evidence from Bangladesh. *Development in Practice*, 29(6), 798–807. <https://doi.org/10.1080/09614524.2019.1607256>
- Biljanovska, N., & Palligkinis, S. (2015). *Control Thyself: Self-Control Failure and Household Wealth*. 42.
- Bongomin, G. O. C., Munene, J. C., & Yourougou, P. (2020). Examining the role of financial intermediaries in promoting financial literacy and financial inclusion among the poor in developing countries: Lessons from rural Uganda. *Cogent Economics & Finance*, 8(1), 1761274. <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1761274>
- Bongomin, G. O. C., Ntayi, J. M., Munene, J. C., & Nabeta, I. N. (2016). Financial Inclusion in Rural Uganda: Testing Interaction Effect of Financial Literacy and Networks. *Journal of African Business*, 17(1), 106–128. <https://doi.org/10.1080/15228916.2016.1117382>
- BPS. (2021). Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2021. *Data Sensus Badan Statistik Indonesia*.

- Chalimah, S. N., Martono, S., & Khafid, M. (2019). The Saving Behavior of Public Vocational High School Students of Business and Management Program in Semarang. *Journal of Economic Education*.
- Choi, J. J., Laibson, D., & Madrian, B. C. (2011). \$100 Bills On The Sidewalk: Suboptimal Investment In 401(K) Plans. *THE REVIEW OF ECONOMICS AND STATISTICS*, 16.
- de Sartiges, D., Bharadwaj, A., Khan, I., & Tasiaux, J. (2020). *Southeast Asian Consumers Are Driving a Digital Payment Revolution*.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2008). Self-determination theory: A macrotheory of human motivation, development, and health. *Canadian Psychology*.
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). *The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation*. 22(1), 17.
- Faizal Noor, H. (2009). *Investasi: Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Indeks.
- Ferdinand, A. (2006). *Metode Penelitian Manajemen*.
- Garg, N., & Singh, S. (2017). Financial literacy among youth. *International Journal of Social Economics*, 45(1), 173–186. <https://doi.org/10.1108/IJSE-11-2016-0303>
- Gartner, K., & M. Todd, R. (2005). *Effectiveness of Online “Early Intervention” Financial Education for Credit Cardholders*. 1–19.
- Gathergood, J. (2012). Self-control, financial literacy and consumer over-indebtedness. *Journal of Economic Psychology*, 33(3), 590–602. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2011.11.006>
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M. N., & Risnawita S, R. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Madia.
- Gray, D., Montagnoli, A., & Moro, M. (2021). Does education improve financial behaviors? Quasi-experimental evidence from Britain. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 183, 481–507. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2021.01.002>
- Green, M. G., & Piel, J. A. (2009). *Theories of Human Development: A Comparative Approach* (2 ed.). Prentice-Hall.
- Gujarati, D. (2003). *Ekonometri Dasar*. Erlangga.
- Gujarati, Porter, D. C., & Damodar N. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika Buku 2. Edisi 5. Raden Carlos Mangunsong (penj.)*. Jakarta: Salemba Empat (R. C. Mangunsong, Penerj.; 5 ed.). Salemba Empat.
- Gunawan, A., Asmuni, A., & Siregar, S. (2021). Islamic Financial Literacy and Financial Behavior: The case of Muhammadiyah Community in Medan City. *Journal of Accounting and Investment*, 22(3), 500–516. <https://doi.org/10.18196/jai.v22i3.10043>
- Gunawan, V., Dewi, V. I., Iskandarsyah, T., & Hasyim, I. (2021). *Women’s Financial Literacy: Perceived Financial Knowledge and Its Impact on Money Managemet*.
- Hair, J., Black, B., Babin, B., Anderson, R., & Tatham, R. (2010). *Multivariate Data Analysi*. London Prentice Hal.

- Hartono, U., & Isbanah, Y. (2022). STUDENTS' SAVING BEHAVIOUR: WHAT ARE THE MOTIVES THAT INFLUENCE THEM TO SAVE? *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11(3), 363. <https://doi.org/10.26418/jebik.v11i3.56561>
- Hastings, J. S., Madrian, B. C., & Skimmyhorn, W. L. (2013). Financial Literacy, Financial Education, and Economic Outcomes. *Annual Review of Economics*, 5(1), 347–373. <https://doi.org/10.1146/annurev-economics-082312-125807>
- Hatch, E., & Farhady, H. (1981). *Research Design & Statistics for Applied Linguistics*. Rahnama Publications.
- Henager, R., & Cude, B. J. (2016). Financial Literacy and Long- and Short-Term Financial Behavior in Different Age Groups. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 27(1), 3–19. <https://doi.org/10.1891/1052-3073.27.1.3>
- Hendra, & Afrizal, A. (2020). *Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian*.
- Hilgert, M. A., & Hogarth, J. M. (2003). *Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior*. 14.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2019). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i1.278>
- Ingale, K. K., & Paluri, R. A. (2020). Financial literacy and financial behaviour: A bibliometric analysis. *Review of Behavioral Finance, ahead-of-print*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/RBF-06-2020-0141>
- Iqbal, Z., & Mirakhor, A. (2012). Financial Inclusion: Islamic Finance Perspective. *Journal of Islamic Business and Management*, 2(1), 35–64. <https://doi.org/10.12816/0004974>
- Jariwala, H. V., & Dziegielewski, S. F. (2017). Pathway to Financial Success: Autonomy Through Financial Education in India. *Journal of Social Service Research*, 43(3), 381–394. <https://doi.org/10.1080/01488376.2016.1217581>
- Jarque, C. M., & Bera, A. K. (1987). A Test for Normality of Observations and Regression Residuals. *International Statistical Review*, 55.
- Kang, H. (2021). Sample size determination and power analysis using the G*Power software. *Journal of Educational Evaluation for Health Professions*, 18, 17. <https://doi.org/10.3352/jeehp.2021.18.17>
- Khalisharani, H., Johan, I. R., & Sabri, M. F. (2022). The Influence of Financial Literacy and Attitude Towards Financial Behaviour Amongst Undergraduate Students: A Cross-Country Evidence. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 30(2), 449–474. <https://doi.org/10.47836/pjssh.30.2.03>
- Khoirunnisaa, J., & Johan, I. R. (2020). The Effects of Financial Literacy and Self-Control towards Financial Behavior among High School Students in

- Bogor. *Journal of Consumer Sciences*, 5(2), 73–86.
<https://doi.org/10.29244/jcs.5.2.73-86>
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis?* (4 ed.). Erlangga.
- Lopus, J. S., Amidjono, D. S., & Grimes, P. W. (2019). Improving financial literacy of the poor and vulnerable in Indonesia: An empirical analysis. *International Review of Economics Education*, 32, 100168.
<https://doi.org/10.1016/j.iree.2019.100168>
- Lührmann, M., Serra-Garcia, M., & Winter, J. (2015). Teaching teenagers in finance: Does it work? *Journal of Banking & Finance*, 54, 160–174.
<https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2014.11.009>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). *Financial Literacy and Retirement Planning in the United States*. 36.
- Lyons, A. C., & Kass-Hanna, J. (2021). Financial Inclusion, Financial Literacy and Economically Vulnerable Populations in the Middle East and North Africa. *Emerging Markets Finance and Trade*, 57(9), 2699–2738.
<https://doi.org/10.1080/1540496X.2019.1598370>
- Mankiw, N. G. (2012). *Pengantar Ekonomi Makro*,. Salemba Empat.
- Mardiatmoko, G.-. (2020). PENTINGNYA UJI ASUMSI KLASIK PADA ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 14(3), 333–342.
<https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Marsela, R. D., & Supriatna, M. (2019). *Innovative Counseling*. 5.
- Maulida H, A., Indarto, I., & Santoso, A. (2021). The role of financial knowledge in realizing financial behavior: Is it any mediating effect of financial attitudes and self-efficacy? *Asian Management and Business Review*, 1(2), 128–143. <https://doi.org/10.20885/AMBR.vol1.iss2.art5>
- Mawo, T., Thomas, P., & Sunarto, S. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Konsep Diri dan Budaya Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMAN 1 Kota Bajawa. *Journal of Economic Education*.
- Mielitz, K., MacDonald, M., Ratzlaff, B., & Joseph, M. (2021). *Using Self-Determination Theory to Investigate Financial Well-Being*.
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam*. 16.
- Mindra, R., & Moya, M. (2017). Financial self-efficacy: A mediator in advancing financial inclusion. *Equality, Diversity and Inclusion: An International Journal*, 36(2), 128–149. <https://doi.org/10.1108/EDI-05-2016-0040>
- Mischel, W., Ayduk, O., Berman, M. G., Casey, B. J., Gotlib, I., Jonides, J., Kross, E., Teslovich, T., Wilson, N., Zayas, V., & Shoda, Y. (2011). *“Willpower” Over the Life Span: Decomposing Impulse Control*.
- Mohieldin, M., Iqbal, Z., Rostom, A., & Fu, X. (2011). *The Role of Islamic Finance in Enhancing Financial Inclusion in Organization of Islamic Cooperation (OIC) Countries*. The World Bank.
<https://doi.org/10.1596/1813-9450-5920>

- Morgan, P. J., & Long, T. Q. (2020). Financial literacy, financial inclusion, and savings behavior in Laos. *Journal of Asian Economics*, 68, 101197. <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2020.101197>
- Mudzingiri, C., Muteba Mwamba, J. W., & Keyser, J. N. (2018). Financial behavior, confidence, risk preferences and financial literacy of university students. *Cogent Economics & Finance*, 6(1), 1512366. <https://doi.org/10.1080/23322039.2018.1512366>
- Myers, J. (2015, November 26). These are the most expensive countries to be a student. *World Economic Forum*. <https://www.weforum.org/agenda/2015/11/these-are-the-most-expensive-countries-to-be-a-student/>
- Nababan, D. (2012). *Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*. 16.
- Nabavi, R. T. (2012). *Bandura's Social Learning Theory & Social Cognitive Learning Theory*. 24.
- Naomi, P., & Mayasari, L. (2008). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Sma Dalam Perilaku Pembelian Kompulsif: Perspektif Psikologi*.
- Nidar, S. R., & Bestari, S. (2012). *Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjadjaran University Students, Bandung, Indonesia)*. 11.
- Nofsinger, J. R. (2010). Social Mood and Financial Economics. *Journal of Behavioral Finance*, 6(3), 144–160. https://doi.org/10.1207/s15427579jpfm0603_4
- Notoatmodjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Novianti, S. (2019). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i1.278>
- Nur Azizah, A., Delviana Saragi, D., & Putri Derin Tsa, Y. (2021). The Effect of Sharia Financial Inclusion on Indonesian Economic Growth. *Journal of Economics and Development*, Vol. XII, No. 2, 2021, hlm.150–159, 10. <https://doi.org/10.29313/de.v12i2.7798>
- Oaten, M., & Cheng, K. (2007). Improvements in self-control from financial monitoring. *Journal of Economic Psychology*, 28(4), 487–501. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2006.11.003>
- Otto, P. E., Davies, G. B., & Chater, N. (2007). Note on ways of saving: Mental mechanisms as tools for self-control? *Global Business and Economics Review*, 9(2/3), 227. <https://doi.org/10.1504/GBER.2007.013703>
- Ozili, P. K. (2018). Impact of digital finance on financial inclusion and stability. *Borsa Istanbul Review*, 18(4), 329–340. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2017.12.003>
- Pangestu, S., & Karnadi, E. B. (2020). The effects of financial literacy and materialism on the savings decision of generation Z Indonesians. *Cogent Business & Management*, 7(1), 1743618. <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1743618>
- Pompian, M. M. (2006). *Behavioral Finance and Wealth Management*. 339.

- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Mendes-Da-Silva, W. (2016). Development of a financial literacy model for university students. *Management Research Review*, 39(3), 356–376. <https://doi.org/10.1108/MRR-06-2014-0143>
- Priyatno, D. (2009). *Mandiri Belajar SPSS*. Mediakom.
- Putri, T. P., & Susanti. (2018). *PENGARUH KONTROL DIRI, LITERASI KEUANGAN, DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MENABUNG MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA*. 6, 8.
- Qoyum, A. (2021). *Metode Penelitian*.
- Rabbani, A. G., Heo, W., & Lee, J. M. (2021). A latent profile analysis of college students' financial knowledge: The role of financial education, financial well-being, and financial risk tolerance. *Journal of Education for Business*, 1–11. <https://doi.org/10.1080/08832323.2021.1895046>
- Raisa Fitri, & Murniati, A. (2021). Sharia Cooperative Financial Inclusion and Entrepreneurial Orientation To Improve Sharia-Based MSME Empowerment New Normal Era In Malang City. *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 7(1), 74–92. <https://doi.org/10.21070/jbmp.v7i1.1226>
- Ricciardi, V., & Simon, H. K. (2000). *What is Behavioral Finance?* 9.
- Sampoerno, A. E., & Asandimitra, N. (2021). *Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self- Control, Dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behavior Pada Generasi Milenial*. 9, 13.
- Sari, D. A. (2015). *FINALCIAL LITERACY DAN PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA*. 01(02).
- Sari, D. N. I. (2018). *Analisis Sistem Pengikatan Polis, Penerimaan Pembayaran Premi dan Klaim Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Interen*. *urnal Administrasi Bisnis*, Vol 58, No 1.
- Sekaran, U. (2006). *Research Methods For Business*. Salemba Empat.
- Sekarwati, M. A. (2020). *Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan modernitas individu terhadap perilaku menabung mahasiswa perguruan tinggi negeri surabaya*.
- Seotsanyana, M. E. (2019). Assessment of university students' level of financial literacy: The voices of the National University of Development Studies education students. *Africa Review*, 11(1), 63–76. <https://doi.org/10.1080/09744053.2018.1538680>
- Setyowati, A., Harmadi, H., & Sunarjanto, S. (2018). Islamic Financial Literacy and Personal Financial Planning: A Socio-Demographic Study. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(1). <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i1.1625>
- Shavira, H., Ramadhanty, T. W., Yulianti, L. A., & Octaviani, A. (2020). *PERBANDINGAN PERILAKU PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN MAHASISWA KEUANGAN AKUNTANSI SYARIAH DENGAN TADRIS MATEMATIKA IAIN SALATIGA*. . . JUNI, 11.
- Siahaan, M. D. R. (2013). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Surabaya*. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*.

- Sina, P. G. (2014). *Tipe Kepribadian Dalam Personal Finance*. 8(1), 6.
- Soesilo, T. D. (2018). *Penelitian Inferensial dalam Bidang Pendidikan*. Satya Wacana University Press.
- Statman, M. (2008). What Is Behavioral Finance? *INVESTMENT MANAGEMENT*, 6.
- Strömbäck, C., Lind, T., Skagerlund, K., Västfjäll, D., & Tinghög, G. (2017). Does self-control predict financial behavior and financial well-being? *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 14, 30–38. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2017.04.002>
- Sudarmanto, R. G. (2005). *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*. Graha Ilmu.
- Sukardi. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Tang, N., & Baker, A. (2016). Self-esteem, financial knowledge and financial behavior. *Journal of Economic Psychology*, 54, 164–176. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2016.04.005>
- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). High Self-Control Predicts Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Success. *Journal of Personality*, 72(2), 271–324. <https://doi.org/10.1111/j.0022-3506.2004.00263.x>
- Umar, H. (2002). *Metode Riset Bisnis*. PT Gramedia.
- Van, L. T.-H., Vo, A. T., Nguyen, N. T., & Vo, D. H. (2021). Financial Inclusion and Economic Growth: An International Evidence. *Emerging Markets Finance and Trade*, 57(1), 239–263. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2019.1697672>
- Vansteenkiste, M., Binsted, K., Beyers, M., & Goemaere. (2019). Life on mars from a Self-Determination Theory perspective: How astronauts' needs for autonomy, competence and relatedness go hand in hand with crew health and mission success—Results from HI-SEAS IV. *Acta Astronautica*, 159(June), 273–285. <https://doi.org/10.1016/j.actaastro.2019.03.059>
- Vlaev, I., & Elliott, A. (2014). Financial Well-Being Components. *Social Indicators Research*, 118(3), 1103–1123. <https://doi.org/10.1007/s11205-013-0462-0>
- Wanger. (2009). *Gaya Hidup Shopping Mall Sebagai Bentuk Perilaku Konsumtif Pada Remaja di Perkotaan*. [Skripsi Institut Pertanian Bogor]. <https://repository.ipb.ac.id/>
- World Bank. (2018a). *Financial Inclusion “Financial inclusion is a key enabler to reducing poverty and boosting prosperity”*. <https://www.worldbank.org/en/topic/financialinclusion/overview#1>
- World Bank. (2018b). *Islamic Finance*. <http://www.worldbank.org/en/topic/financialsector/brief/islamic-finance>
- Xiao, J. J., O'Neill, B., Prochaska, J. M., Kerbel, C. M., Brennan, P., & Bristow, B. J. (2004). A consumer education programme based on the Transtheoretical Model of Change. *International Journal of Consumer Studies*, 28(1), 55–65. <https://doi.org/10.1111/j.1470-6431.2004.00334.x>

- Xiao, J. J., & Wu, J. (2006). Applying the Theory of Planned Behavior to Retain Credit Counseling Clients. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.939437>
- Zahriyan, Moch. Z. (2016). Pengaruh Literas Keuangan dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *STIE Perbanas Surabaya*.
- Zakaria, R. H., Jaafar, N. I. M., & Marican, S. (2012). *Financial Behavior and Financial Position: A Structural Equation Modelling Approach*.
- Zulhibri, M. (2016). Financial inclusion, financial inclusion policy and Islamic finance. *Macroeconomics and Finance in Emerging Market Economies*, 9(3), 303–320. <https://doi.org/10.1080/17520843.2016.1173716>

